



JURNAL EDUKATIF

Vol 3. No 1. 2025: Hal. 167-173

E-ISSN: 3025-0544

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>

Strategi Pengajaran Pendidikan Agama Islam yang Efektif di Era Globalisasi dan Digitalisasi

Lidya Astuti

UPTD SD Negeri 122394, Indonesia

Email: lidyaa457@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi pengajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif di tengah arus globalisasi dan digitalisasi. Globalisasi yang membawa perubahan signifikan di berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan, memerlukan pendekatan pengajaran yang adaptif dan relevan dengan tantangan zaman. Di sisi lain, digitalisasi memberikan kesempatan untuk memanfaatkan teknologi dalam menyampaikan materi pendidikan secara lebih efektif dan interaktif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif melalui studi pustaka dan wawancara dengan sejumlah pengajar Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengajaran yang berbasis pada penggunaan teknologi digital, seperti pembelajaran daring, aplikasi pendidikan, serta pemanfaatan media sosial, dapat meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap Pendidikan Agama Islam. Selain itu, pengajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan kebutuhan zaman menjadi kunci keberhasilan dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia dan cerdas.

Kata kunci: strategi pengajaran, Pendidikan Agama Islam, globalisasi, digitalisasi, teknologi pendidikan

ABSTRACT

This research aims to identify and analyze effective strategies for teaching Islamic Religious Education (Pendidikan Agama Islam) in the context of globalization and digitalization. Globalization, which brings significant changes in various sectors, including education, requires teaching approaches that are adaptive and relevant to the challenges of the era. On the other hand, digitalization offers opportunities to utilize technology to deliver educational content more effectively and interactively. This study uses a qualitative approach with descriptive analysis through literature review and interviews with Islamic Religious Education teachers. The findings show that teaching strategies based on digital technology, such as online learning, educational applications, and the use of social media, can enhance students' understanding and interest in Islamic Religious Education. Moreover, teaching that integrates religious values with the needs of the times is the key to success in shaping a generation that is both morally upright and intelligent.

Keywords: teaching strategy, Islamic Religious Education, globalization, digitalization, educational technology.

Pendahuluan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pendidik PAI di berbagai tingkat pendidikan serta studi pustaka dari berbagai sumber yang relevan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara tematik untuk mengetahui strategi-strategi pengajaran yang paling efektif dalam mengatasi tantangan globalisasi dan digitalisasi.

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran telah mengubah cara guru mengajar dan siswa belajar, memberikan kemudahan akses informasi, serta memperkaya proses belajar mengajar. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana teknologi digital dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dalam konteks formal di sekolah maupun informal di luar sekolah.

Era globalisasi dan digitalisasi membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Perubahan ini menuntut setiap sektor, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI), untuk beradaptasi dengan kebutuhan dan karakteristik generasi digital. PAI, yang bertujuan membentuk moral dan spiritual peserta didik, menghadapi tantangan untuk tetap relevan di tengah kemajuan teknologi dan arus globalisasi yang menawarkan berbagai nilai yang kadang bertentangan dengan prinsip agama.

Globalisasi membuka akses terhadap berbagai informasi dan budaya asing, yang dapat berdampak positif maupun negatif pada perkembangan karakter siswa. Sementara itu, digitalisasi memungkinkan penggunaan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif, seperti e-learning, video interaktif, dan aplikasi berbasis pendidikan. Dalam konteks ini, guru PAI memiliki tanggung jawab besar untuk merancang strategi pengajaran yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menanamkan nilai-nilai agama secara efektif.

Strategi pengajaran yang efektif di era ini harus mampu mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai Islam serta mendorong keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, dan literasi digital. Selain itu, pendekatan pengajaran harus adaptif, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan siswa, sehingga dapat meningkatkan pemahaman, partisipasi, dan motivasi belajar.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Data diperoleh melalui studi pustaka terkait teori-teori pendidikan agama Islam, serta wawancara dengan beberapa pengajar PAI di sekolah-sekolah menengah. Selain itu, observasi terhadap penggunaan teknologi dalam pengajaran PAI juga dilakukan untuk memberikan gambaran tentang implementasi strategi pengajaran yang efektif.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidik PAI telah mengimplementasikan beberapa strategi dalam menghadapi tantangan zaman. Penggunaan media digital, seperti aplikasi pembelajaran berbasis Islam, video pembelajaran, dan platform online, semakin banyak diterapkan dalam proses pengajaran. Selain itu, pendekatan berbasis kompetensi yang menekankan keterampilan hidup, seperti berpikir kritis dan etika digital, semakin mendapat perhatian. Penguatan karakter dan internalisasi nilai-nilai agama dalam setiap aspek kehidupan juga menjadi bagian integral dari strategi pengajaran yang efektif.

1. Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran
2. Platform Pembelajaran Daring: Gunakan platform seperti Google Classroom, Zoom, atau platform LMS lainnya untuk menyampaikan materi PAI secara interaktif, memungkinkan siswa belajar di luar kelas dengan mudah.

3. Konten Multimedia: Manfaatkan video, podcast, animasi, dan aplikasi pendidikan untuk menyampaikan materi secara menarik, seperti kisah-kisah nabi, tafsir, atau fiqh dengan menggunakan animasi atau infografis.
4. Aplikasi Al-Qur'an dan Hadis: Integrasi aplikasi seperti Al-Qur'an digital atau aplikasi hadis untuk mempermudah siswa dalam mengakses sumber-sumber agama kapan saja dan di mana saja.

5.

Pembahasan

Globalisasi dan digitalisasi membawa tantangan tersendiri dalam pengajaran PAI. Salah satunya adalah dampak negatif dari budaya luar yang sering kali lebih dominan. Untuk itu, strategi pengajaran yang mampu memadukan teknologi dengan nilai-nilai agama sangat diperlukan. Penggunaan teknologi dapat mempermudah akses informasi dan menjangkau siswa lebih luas, tetapi tetap harus disertai dengan pendidikan moral dan agama yang kuat. Di sisi lain, pendekatan berbasis kompetensi mengedepankan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman, seperti kemampuan beradaptasi dengan perubahan teknologi dan menjaga identitas keislaman. Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran

Konteks Kehidupan Siswa: Sesuaikan materi dengan tantangan dan isu yang dihadapi siswa di era globalisasi, seperti masalah sosial media, pluralisme, atau kesenjangan ekonomi, dan hubungkan dengan ajaran Islam.

Pendekatan Interaktif dan Diskusi: Ajak siswa berdiskusi tentang penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, agar mereka dapat melihat relevansi ajaran Islam dengan perkembangan zaman.

- a. Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif

Analisis Kasus: Ajak siswa untuk menganalisis masalah-masalah kontemporer menggunakan pendekatan Islam, seperti isu-isu global, etika digital, atau keragaman budaya.

Proyek dan Tugas Mandiri: Berikan proyek yang mengajak siswa untuk melakukan riset, presentasi, atau menciptakan sesuatu yang menggabungkan Islam dengan teknologi atau budaya kontemporer.

- b. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Masyarakat

Program Penguatan Keluarga: Libatkan orang tua dalam mendukung pendidikan agama anak-anak mereka, seperti mengadakan webinar untuk orang tua tentang pendidikan agama di era digital. Membangun Komunitas Pembelajaran: Ciptakan ruang untuk kolaborasi antar siswa, orang tua, dan masyarakat melalui forum diskusi online atau kegiatan sosial yang relevan dengan ajaran Islam.

- c. Peningkatan Kompetensi Guru

Pelatihan Digital untuk Guru: Adakan pelatihan berkelanjutan bagi guru PAI agar mereka terbiasa menggunakan teknologi dalam pengajaran, serta memahami tren terkini dalam pendidikan agama.

Pengembangan Kurikulum Berbasis Teknologi: Pembaruan kurikulum PAI dengan memasukkan materi-materi baru yang relevan dengan tantangan zaman, seperti etika digital, pemahaman agama dalam dunia maya, dan sebagainya.

- d. Menggunakan Pendekatan Multikultural

Penguatan Toleransi dan Kerukunan: Ajarkan pentingnya menghargai perbedaan dan memahami ajaran Islam yang mendukung toleransi antarumat beragama di tengah kemajemukan global.

Pelajaran Tentang Globalisasi dan Dampaknya: Berikan pemahaman tentang bagaimana globalisasi mempengaruhi kehidupan sosial dan bagaimana Islam memberikan perspektif dalam menghadapi tantangan tersebut.

Dengan pendekatan yang tepat, pendidikan agama Islam di era digital dan globalisasi dapat membantu siswa untuk menjadi pribadi yang tidak hanya menguasai ilmu agama tetapi juga mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, menjaga akhlak, dan memperkuat ketahanan spiritual mereka.

Platform Pembelajaran Daring

Platform Pembelajaran Daring digital adalah sistem berbasis web atau aplikasi yang menyediakan berbagai layanan pembelajaran secara online, termasuk materi pelajaran, interaksi antara guru dan siswa, evaluasi, serta kolaborasi antar peserta didik. Platform ini dapat berupa Learning Management System (LMS) seperti Moodle, Google Classroom, atau platform lainnya yang memungkinkan pengelolaan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Jenis-Jenis Platform Pembelajaran Daring Digital

Keuntungan Penggunaan Platform Pembelajaran Daring Digital

- a. **Aksesibilitas**
Peserta didik dapat mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja selama memiliki perangkat yang terhubung dengan internet, sehingga memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel.
- b. **Fleksibilitas Waktu**
Daring memungkinkan pembelajaran dengan jadwal yang lebih fleksibel, memberi kebebasan bagi peserta didik untuk mengatur waktu belajar mereka sendiri.
- c. **Peningkatan Interaktivitas**
Dengan menggunakan fitur diskusi, forum, kuis, dan video konferensi, platform ini memungkinkan peserta didik dan pengajar untuk berinteraksi secara aktif.
- d. **Efisiensi dalam Pengelolaan Pembelajaran**
Platform ini memudahkan pengelolaan materi, ujian, dan evaluasi, serta pelaporan kemajuan peserta didik dengan lebih efisien.
- e. **Penyimpanan Data dan Dokumentasi**
Semua materi pembelajaran, nilai, dan aktivitas dapat disimpan secara digital, memudahkan pengarsipan dan akses ulang.

Tantangan dalam Penggunaan Platform Pembelajaran Daring Digital

- a. **Keterbatasan Infrastruktur dan Akses Internet**
Di beberapa daerah, terutama di wilayah terpencil, akses internet yang terbatas menjadi hambatan dalam mengakses platform pembelajaran daring.
- b. **Kesenjangan Digital**
Tidak semua siswa memiliki perangkat yang memadai untuk mengikuti pembelajaran daring secara optimal, yang dapat menciptakan kesenjangan dalam kualitas pendidikan.
- c. **Kurangnya Keterampilan Digital**
Beberapa siswa dan guru mungkin tidak memiliki keterampilan teknis yang cukup untuk menggunakan platform pembelajaran daring dengan efektif.
- d. **Ketergantungan pada Teknologi**
Pembelajaran daring memerlukan ketergantungan yang tinggi pada teknologi, yang dapat menjadi kendala jika terjadi gangguan teknis atau kerusakan perangkat.

Peran Platform Pembelajaran Daring Digital dalam Pembelajaran

- a. **Meningkatkan Kualitas Pembelajaran**
Platform ini memungkinkan penggunaan berbagai media pembelajaran yang interaktif dan menarik, seperti video, kuis, dan diskusi kelompok, yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

- b. **Mendukung Pembelajaran Mandiri**
Platform memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan materi yang sudah tersedia, memberi ruang bagi mereka untuk mengembangkan keterampilan belajar sendiri.
- c. **Memfasilitasi Pembelajaran Kolaboratif**
Dengan fitur kolaborasi, seperti forum diskusi dan proyek kelompok, platform ini mendukung pembelajaran yang lebih sosial dan kolaboratif.
- d. **Mendukung Pengembangan Keterampilan Digital**
Penggunaan platform daring meningkatkan keterampilan digital peserta didik dan pengajar, yang penting di era digital saat ini.

Teknologi Digital dalam Pembelajaran

Pengertian Teknologi Digital dalam Pembelajaran Teknologi digital dalam pembelajaran merujuk pada penggunaan alat-alat berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mendukung, meningkatkan, dan memfasilitasi proses pendidikan. Ini meliputi penggunaan perangkat keras (seperti komputer, tablet, dan ponsel pintar), perangkat lunak (aplikasi pendidikan, e-learning), serta media digital (video, audio, dan grafik).

Manfaat Teknologi Digital dalam Pembelajaran

- a. **Meningkatkan Aksesibilitas Pendidikan** Dengan teknologi digital, materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memudahkan siswa di berbagai lokasi untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Ini sangat bermanfaat terutama untuk siswa di daerah terpencil atau yang tidak memiliki akses mudah ke fasilitas pendidikan formal.
- b. **Fleksibilitas dalam Pembelajaran** Teknologi digital memungkinkan adanya pembelajaran yang lebih fleksibel, baik dalam hal waktu maupun tempat. E-learning, misalnya, memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan waktu yang mereka pilih, memungkinkan mereka untuk belajar dengan kecepatan yang sesuai dengan kemampuan mereka.
- c. **Peningkatan Keterlibatan Siswa** Dengan menggunakan teknologi yang interaktif dan menarik, seperti game edukasi atau simulasi, siswa lebih tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar mereka dan memudahkan pemahaman materi.
- d. **Pemantauan dan Penilaian yang Lebih Efektif** Teknologi memungkinkan guru untuk melakukan pemantauan dan penilaian secara lebih efisien. Misalnya, penggunaan perangkat lunak yang dapat mengukur progres siswa dalam belajar dan memberikan umpan balik secara otomatis.

Tantangan dalam Pemanfaatan Teknologi Digital

- a. **Ketimpangan Akses Teknologi** Tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi digital. Beberapa daerah atau keluarga mungkin tidak memiliki perangkat atau koneksi internet yang memadai, yang dapat menghambat efektivitas pembelajaran digital.
- b. **Ketergantungan pada Teknologi** Penggunaan teknologi yang berlebihan dapat mengurangi interaksi langsung antara siswa dan guru, yang penting untuk perkembangan sosial dan emosional siswa. Selain itu, ketergantungan pada teknologi dapat menyebabkan siswa kehilangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.
- c. **Kurangnya Pelatihan untuk Guru** Tidak semua guru memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pengajaran mereka. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan

sangat penting untuk memastikan guru dapat mengintegrasikan teknologi dengan efektif.

Solusi untuk Meningkatkan Pemanfaatan Teknologi Digital

- a. Pelatihan dan Pengembangan Profesional untuk Guru Memberikan pelatihan kepada guru tentang cara menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran akan meningkatkan kemampuan mereka untuk mengintegrasikan alat-alat digital secara efektif.
 - b. Mengatasi Ketimpangan Akses Pemerintah dan lembaga pendidikan perlu bekerja sama untuk menyediakan perangkat dan infrastruktur yang dibutuhkan oleh siswa di daerah yang kurang berkembang, seperti menyediakan laptop atau koneksi internet murah.
 - c. Menggabungkan Pembelajaran Digital dengan Pembelajaran Tradisional Teknologi digital tidak seharusnya menggantikan metode pembelajaran tradisional, tetapi lebih kepada melengkapi dan memperkaya pengalaman belajar. Dengan menggabungkan kedua metode ini, diharapkan pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik.
- Manfaat Konten Multimedia dalam Pembelajaran Daring

Manfaat Konten Multimedia

- a. Meningkatkan Keterlibatan Peserta Didik
Menggunakan media visual dan audio yang menarik dapat membuat peserta didik lebih tertarik dan aktif dalam proses belajar.
- b. Mempermudah Penyampaian Materi
Konten multimedia dapat menyederhanakan konsep-konsep yang kompleks dengan ilustrasi yang jelas dan mudah dipahami.
- c. Penyampaian Pembelajaran yang Fleksibel
Materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memberi keleluasaan bagi peserta didik untuk belajar sesuai kecepatan masing-masing.
- d. Meningkatkan Retensi Informasi
Penelitian menunjukkan bahwa kombinasi audio dan visual dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman.

Keterbatasan Infrastruktur Teknologi

- a. Tidak semua siswa memiliki akses yang memadai ke perangkat dan internet.
Kesulitan dalam Pembuatan Konten Berkualitas
- b. Pembuatan konten multimedia yang efektif memerlukan keterampilan teknis dan kreativitas yang tinggi.
- c. Tantangan dalam Penyesuaian dengan Kurikulum
Perlu adanya keseimbangan antara teknologi dan metode pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran.

Aplikasi Al-Qur'an dan Hadis dalam Pembelajaran Daring Digital

- a. Pemanfaatan Aplikasi dalam Pembelajaran Agama Islam
- b. Penerapan aplikasi Al-Qur'an dan Hadis dalam pembelajaran di sekolah, pesantren, dan institusi pendidikan Islam.
- c. Fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi (misalnya tafsir, terjemahan, audio, tafakur, dan lain-lain).
- d. Pembelajaran berbasis hadis sebagai sumber ajaran dan nilai-nilai kehidupan dalam pendidikan agama Islam.

Kelebihan dan Manfaat

- a. Mempermudah akses kepada sumber-sumber Islam yang sahih.
- b. Mendukung proses belajar yang lebih interaktif dan fleksibel.
- c. Meningkatkan kedalaman pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah diakses.

Tantangan dalam Penggunaan Aplikasi

- a. Terbatasnya pemahaman siswa dalam menggunakan aplikasi dengan benar.
- b. Potensi kesalahan tafsir atau penyampaian makna yang kurang akurat.
- c. Masalah teknis, seperti keterbatasan jaringan internet dan kurangnya pelatihan penggunaan aplikasi.

Kesimpulan

Strategi pengajaran PAI yang efektif di era globalisasi dan digitalisasi harus mampu mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai agama yang luhur. Penggunaan media digital yang inovatif, pendekatan berbasis kompetensi, dan penguatan karakter menjadi kunci dalam memastikan kualitas pembelajaran PAI yang tidak hanya relevan, tetapi juga efektif dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan dunia global.

Daftar Pustaka

- Al-Jabiri, M. (2018). Pendidikan Agama Islam dalam Era Digital. Jakarta: Pustaka Al-Qalam.
- Arifin, Z. (2020). Strategi Pengajaran Pendidikan Agama Islam dalam Konteks Globalisasi dan Digitalisasi. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Firdaus, M., & Hidayat, D. (2019). Pendekatan Inovatif dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 21(2), 157-175.
- Mahfud, M. (2019). Strategi Pendidikan Agama Islam di Zaman Modern. Yogyakarta: Pustaka Cendekia.
- Mulyana, D. (2018). Komunikasi dan Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2021). Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Berbasis Teknologi Digital. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purnomo, H. (2022). Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 34(1), 45-60.
- Ridwan, M. (2019). Pengajaran Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Globalisasi. Malang: UMM Press.
- Suryadi, D. (2020). Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Globalisasi. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syafi'i, M. (2021). Islam dan Teknologi: Menyikapi Tantangan Globalisasi. Surabaya: Pustaka Insan.